

ABSTRAK

Wildan Nurzaman: *Metode Tabligh Dalam Meningkatkan Kemampuan Khithabah Santri (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren At-Tarbiyyah Licin Cimalaka Sumedang)*

Di Pondok Pesantren At-Tarbiyah mengadakan suatu kegiatan yang dimana para santri harus berperan sebagai penceramah. Kegiatan tersebut diadakan seminggu sekali pada hari jum'at malam sabtu, dari kegiatan tersebut santri diminta untuk berperan sebagai penceramah untuk menyampaikan atau memberikan materi keislaman. Selain kegiatan tabligh, ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan di pondok pesantren At-Tarbiyah seperti Muhadorohan, Yasinan, Tamsilan. Kegiatan muhadorohan dilaksanakan seminggu sekali pada malam jum'at, kegiatan yasinan dilaksanakan setelah muhadorohan, sedangkan tamsilan dilaksanakan pada hari jum'at malam sabtu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan tentang kegiatan Khithabah di Pondok Pesantren At-Tarbiyyah Licin Cimalak Sumedang. Secara lebih rinci tujuan penelitian ini adalah mengetahui metode tabligh dalam meningkatkan kemampuan khithabah santri, metode yang digunakan, kemampuan khithabah santri sebelum mengikuti kegiatan khithabah, dan kemampuan santri sesudah mengikuti kegiatan khithabah.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data primer melalui observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, internal maupun eksternal Pondok Pesantren, yang didukung oleh dokumentasi yang relevan dengan penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif yakni dengan menggambarkan fakta yang aktual dan sistematis mengenai metode tabligh dalam meningkatkan kemampuan khithabah santri di Pondok Pesantren At-Tarbiyyah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tabligh yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan khithabah santri di Pondok Pesantren At-tarbiyyah Licin Cimalaka Sumedang dalam bentuk bil-hikmah, mauizhah bil-hasanah, dan santri setuju dengan metode yang diterapkan dalam kegiatan khithabah di Pondok Pesantren At-Tarbiyyah Licin Cimalaka Sumedang. Kemampuan khithabah santri sebelum mengikuti kegiatan tabligh, pada dasarnya ada kemampuan santri bisa berdakwah/khithabah. Namun kemampuan khithabah santri sesudah mengikuti kegiatan tabligh menjadi lebih meningkat dalam berdakwah/khithabah.

Kata Kunci : Metode, Tabligh, Kemampuan Santri.